

## ABSTRAK

Selesma merupakan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan yang disebabkan oleh virus disertai dengan gejala meler, mampet, bersin, nyeri tenggorokan, dan batuk. Adanya virus yang menginfeksi sel-sel saluran pernafasan akan berkaitan dengan reseptor untuk membuat jalan masuk ke dalam sel, kemudian sel leukosit akan menjalankan fungsinya sebagai sistem pertahanan tubuh. Selesma juga dipengaruhi oleh keadaan fisik dan kebersihan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Maka dari itu masih banyak santri pondok yang mengalami selesma karena keadaan lingkungan pondok yang belum memenuhi syarat kesehatan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah leukosit pada santri yang mengalami dan tidak mengalami selesma di pondok pesantren Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional analitik dengan rancangan komparatif. Pengambilan sampel penelitian dilakukan pada santri yang mengalami dan tidak mengalami selesma sebanyak 40 santri di pondok pesantren Tanwirul Afkar dan dilakukan pemeriksaan jumlah leukosit menggunakan alat *Hematology Analyzer* di Puskesmas Barengkrajan pada bulan Maret 2023. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa santri yang mengalami selesma mengalami kenaikan jumlah leukosit dengan rata-rata  $9,57 \times 10^3/\mu\text{L}$  dan pada santri yang tidak mengalami selesma  $7,63 \times 10^3/\mu\text{L}$ . Hasil uji statistik *Independent T-test* terdapat perbedaan yang signifikan ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Terdapat perbandingan jumlah leukosit pada santri yang mengalami dan tidak mengalami selesma di pondok pesantren Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo.

**Kata kunci : Selesma, infeksi saluran pernafasan, pondok pesantren, jumlah leukosit.**

## ABSTRACT

Colds are respiratory tract infections caused by viruses with following symptoms such as runny nose, stuffy nose, sneezing, sore throat, and coughing. The presence of viruses that infect respiratory tract cells will be related to receptors making their entrance into cells, and then leukocyte cells will carry out their functions as an immune system. Colds were also affected by physical conditions and environmental cleanliness that did not meet health requirements. Therefore, there are still many Santri experiencing colds because of the Islamic Boarding School environment which didn't meet the health requirements. The study aims to compare the number of leukocytes in Santri who experienced and didn't experience colds at the Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo Islamic boarding school. This is a descriptive observational analytic with a comparative design type of research. The sampling used 40 Santri who experienced and did not experience colds at the Tanwirul Afkar Islamic boarding school while checking the number of leukocytes using a Hematology Analyzer tool at the Berekrajan Health Center in March 2023. Based on the results of the study, it showed that the number of leukocytes in some santri who experienced colds increased by an average of  $9.57 \times 10^3 / \mu\text{L}$  and for santri who did not experience colds, it was  $7.63 \times 10^3 / \mu\text{L}$ . The results of the statistical Independent T-test showed a significant difference ( $p=0.000 < 0.05$ ). There were comparisons of the number of leukocytes in Santri who experienced and did not experience colds at the Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo Islamic boarding school.

**Keywords:** Colds, respiratory tract infection, islamic boardings school, leukocytes.